

**STRATEGI MEWUJUDKAN SDM YANG MAMPU BERWIRAUSAHA
SECARA MANDIRI MELALUI PROGRAM BOGA
(Studi kasus di SMK PGRI 2 Cibinong Bogor)**

Edy Sudaryanto, Endang Susilowati, dan Ratih Oktawidya Kusumawati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : dysudar@yahoo.co.id

ABSTRACT

Referring to the data of Susenas BPS in 2014 and 2015, the population of Indonesia reached 254.9 million people, and of that number 182.99 million are working-age residents (ages over 15 years) of which about 121.87 are active in the economy and 7.24 million people (5.94%) are still in idle positions. Furthermore, 5.94% of working age is still unemployed when viewed from the educational background the highest with a vocational high school education (11.24%).

Unemployed working age data and the majority of SMK education background is certainly not separated with the education system in Indonesia which is limited to the assessment of the ability academic knowledge, which ultimately does not make the graduates creative creating work independence (job creator) because of the gap in education and business / industry, less educational orientation emphasizes the values of independence and creativity as an entrepreneurial base.

Entrepreneurship independence becomes the business sector with the greatest contribution to national development, Micro, Small and Medium Enterprises also create considerable employment opportunities for the domestic workforce, thus greatly helping to reduce unemployment.

Keywords : independences

**STRATEGI MEWUJUDKAN SDM YANG MAMPU BERWIRAUSAHA
SECARA MANDIRI MELALUI PROGRAM BOGA
(Studi kasus di SMK PGRI 2 Cibinong Bogor)**

Edy Sudaryanto, Endang Susilowati, dan Ratih Oktawidya Kusumawati
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Email : dysudar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Merujuk data Susenas BPS tahun 2014 dan 2015, jumlah penduduk Indonesia mencapai 254,9 juta jiwa, dan dari jumlah tersebut 182,99 juta jiwa adalah penduduk usia kerja (usia di atas 15 tahun) yang sekitar 121,87 juta adalah aktif dalam perekonomian dan 7,24 juta jiwa (5,94%) diantaranya masih dalam posisi menganggur. Lebih lanjut 5,94% usia kerja yang masih menganggur tersebut bila dilihat dari latar belakang pendidikannya yang paling tinggi berlatar belakang pendidikan sekolah menengah kejuruan (11,24%).

Data usia kerja yang menganggur dan mayoritas berlatar pendidikan SMK tersebut tentunya tidak lepas dengan sistem pendidikan di Indonesia yang hanya terbatas pada penilaian kemampuan *academic knowledge*, yang akhirnya tidak menjadikan para lulusannya kreatif menciptakan kemandirian kerja (*job creator*) karena adanya kesenjangan dunia pendidikan dan dunia usaha/industri, orientasi pendidikan kurang menekankan nilai-nilai kemandirian dan kreativitas sebagai basis kewirausahaan

Kemandirian berwirausaha menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran.

Kata Kunci: Kemandirian